

BAB 1

PENDAHULUAN

A LATAR BELAKANG

Agar suatu perusahaan dapat bersaing dalam dunia bisnis, maka perusahaan tersebut harus menjalankan berbagai fungsi-fungsi dalam manajemen terutama fungsi perencanaan. Anggaran merupakan alat penting dalam melakukan perencanaan dan pengendalian jangka pendek yang efektif dalam organisasi (Anthony and Govindarajan, 2007). Baik perusahaan berskala besar maupun kecil menggunakan anggaran sebagai salah satu langkah awal dalam melaksanakan aktivitas bisnis mereka.

Adapun Supriyono dalam Falikhatun (2007) menyatakan bahwa anggaran memiliki dua peranan penting yaitu sebagai perencanaan dan kriteria kinerja. Anggaran sebagai perencanaan berisi tentang rencana-rencana keuangan organisasi di masa yang akan datang, sedangkan anggaran sebagai kriteria kinerja berfungsi sebagai bagian dari proses pengendalian manajemen yang dapat dinyatakan secara formal.

Disamping sebagai alat perencanaan keuangan dan pengendalian, anggaran juga dapat sebagai alat koordinasi, komunikasi, evaluasi kinerja dan motivasi (Hansen dan Mowen, 2000) serta alat untuk mendelegasikan wewenang dari atasan kepada bawahan.

Mekanisme anggaran akan mempengaruhi perilaku bawahan yaitu mereka akan merespon positif atau negatif tergantung pada penggunaan anggaran (Anthony dan Govindradjan ,2001 dalam Yuli, 2007). Penghargaan

harus diberikan kepada siapa saja yang bisa mencapai target anggaran dalam waktu yang telah ditentukan sebagai wujud dari suatu prestasi yang telah dicapai. Karena anggaran merupakan gambaran dari perencanaan seluruh aktivitas perusahaan, maka anggaran harus disusun dengan baik.

Keterlibatan manajer tingkat bawah/menengah dalam menyusun anggaran sering kali menciptakan terjadinya *Budgetary Slack*. *Budgetary slack* biasanya dilakukan dengan meninggikan biaya atau menurunkan pendapatan dari yang seharusnya, supaya anggaran mudah dicapai. Ada tiga alasan utama manajer melakukan *budgetary slack* menurut Hilton dalam Falikhatun (2007), yaitu:

- a. Orang-orang selalu percaya bahwa hasil pekerjaan mereka akan terlihat bagus di mata atasan jika mereka dapat mencapai anggaran;
- b. *Budgetary slack* selalu digunakan untuk mengatasi kondisi ketidakpastian, jika tidak ada kejadian yang tidak terduga, yang terjadi manajer tersebut dapat melampaui/mencapai anggarannya;
- c. Rencana anggaran selalu dipotong dalam proses pengalokasian sumber daya.

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian yang mengacu Evi & Slamet (2010) yang berjudul "Pengaruh Tekanan Ketaatan dan Tanggung Jawab Persepsian pada Penciptaan *Budgetary Slack*". Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa rata-rata rekomendasi anggaran yang dihasilkan lebih tinggi dari estimasi anggaran awal dan akuntan manajemen yang

menaikkan rekomendasi anggaran merasa kurang bertanggung jawab dibanding yang tidak menaikkan rekomendasi anggaran.

Hal-hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya adalah membahas tentang tekanan ketaatan sebagai variabel moderating yang mempengaruhi terjadinya *budgetary slack*. Kita ketahui bahwa semakin besar peran manajer dalam penyusunan anggaran maka akan sangat mempengaruhi bawahan untuk melakukan *budgetary slack*. Selain itu penelitian yang banyak ditemui selama ini kebanyakan hanya pada perusahaan manufaktur saja, jarang penelitian yang dilakukan pada perusahaan jasa. Padahal kita ketahui anggaran tidak hanya kita temui pada perusahaan manufaktur saja, tapi pada setiap sektor usaha pun juga dapat kita temui. Oleh karena itulah peneliti ingin melakukan penelitian pada perusahaan jasa khususnya pada bidang *finance leasing*. Perusahaan yang bergerak pada bidang *finance leasing* menggunakan anggaran sebagai acuan para karyawan untuk bisa memperoleh laba yang maksimal.

B PERUMUSAN MASALAH

Adanya keterlibatan manajer tingkat atas maupun menengah dalam penyusunan anggaran dapat menimbulkann berbagai masalah, salah satunya terjadi senjangan anggaran atau biasa yang disebut dengan *budgetary slack*. Berdasarkan keadaan yang terjadi dalam penyusunan anggaran, maka timbul permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah partisipasi penganggaran berpengaruh terhadap *budgetary slack*?
2. Apakah tekanan ketaatan sebagai variabel pemoderasi dapat memperkuat pengaruh partisipasi penganggaran terhadap *budgetary slack*?

C TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris adanya pengaruh partisipasi penganggaran terhadap *budgetary slack* dengan tekanan ketaatan sebagai variabel pemoderasi.

D MANFAAT PENELITIAN

Manfaat Penelitian yang penulis ingin sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Industri
Hasil penelitian diharapkan para manajer dalam mengontrol anggaran agar tidak terjadi *budgetary slack*.
2. Bagi Penulis
Penelitian ini diharapkan menjadi acuan untuk mengetahui secara mendalam tentang variabel yang mempengaruhi *budgetary slack*. Sehingga dapat menjadi ilmu yang sangat mendalam.
3. Bagi STIE MUSI
Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber acuan dan referensi bagi penelitian selanjutnya, sebagai tambahan ilmu mengenai variabel

yang mempengaruhi *budgetary slack*. Disamping itu juga dapat menjadi bahan masukan bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk mendalami masalah serupa.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif merupakan penelitian yang menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, disamping mengukur kekuatan hubungannya.

2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh manajer keuangan pada perusahaan *finance leasing* di kota Palembang.

Sedangkan pemilihan sampel penelitian ini adalah manajer keuangan yang mengetahui proses anggaran pada perusahaan *finance leasing* di Palembang yang dipilih dengan menggunakan cara *purposive sampling*.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.

4. Jenis Data Penelitian

Data penelitian yang digunakan adalah data primer berupa hasil jawaban responden atas kuisisioner yang diajukan

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara survei yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mendatangi secara langsung responden yang digunakan dalam penelitian serta membagikan kuesioner.

6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah uji Reliabilitas dan Validitas data

a) Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

b) Uji Validitas

Kesahihan itu diperlukan sebab pemrosesan data yang tidak sah atau bias akan menghasilkan kesimpulan yang salah. Untuk itu perlu dilakukan uji validitas dalam mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.

c) Pengujian Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini diuji 4 asumsi klasik yang dianggap penting dalam penelitian yaitu uji normalitas data, tidak terjadi otokorelasi, multikolinearitas antar variabel independen, dan heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas Data

Tujuan uji normalitas data adalah untuk menentukan apakah sampel penelitian memiliki distribusi normal. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kolmogrov smirnov*.

2) Otokorelasi

Asumsi otokorelasi mengandung arti bahwa nilai – nilai faktor pengganggu yang berurutan tidak tergantung secara temporer, artinya gangguan yang terjadi pada satu titik pengamatan tidak berhubungan dengan faktor – faktor gangguan lainnya.

3) Multikolinearitas

Multikolinearitas menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel bebas. Apabila $r_{xx} > 0,8$ maka terjadi multikolinearitas antar variabel independen tersebut.

4) Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

d) Pengujian Hipotesis

Proses pengujian hipotesis menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang dilaksanakan dalam dua tahap yaitu :

1) Analisis koefisien determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

2) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori dari berbagai literatur yang dibutuhkan dalam penelitian. Teori-teori dalam penelitian ini merupakan teori yang berkaitan dengan partisipasi anggaran, *budgetary slack* dan tekanan ketaatan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi, sampel, teknik penentuan sampel, jenis data, definisi operasional variabel dan pengukuran variabel, serta teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil analisis data yang dibagi menjadi dua bagian yaitu bagian yang pertama merupakan statistik deskriptif dari data tersebut, dan bagian kedua merupakan uraian yang membahas hasil pengujian yang dilakukan atas data yang tersedia.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menceritakan kesimpulan, saran dan keterbatasan penelitian. Pada bab akhir ini juga akan diuraikan mengenai kelemahan dari penelitian dan saran-saran yang bisa dilaksanakan untuk memprediksi kelemahan penelitian ini serta saran untuk studi lanjutan agar dapat diperoleh hasil yang lebih baik.